

BAB IV

HASIL PENELITIAN

4.1. Sejarah Lembaga Penyiaran Publik (LPP) TVRI stasiun Nusa

Tenggara Timur

Televisi Republik Indonesia (TVRI) Stasiun Nusa Tenggara Timur (NTT) sebagai ujung tombak pengawal NKRI dalam penyampaian informasi dan kebanggaan bangsa Indonesia. Kondisi Geografis provinsi NTT yang berpulau pulau dan berbatsan dengan dua Negara tetangga yakni Timor Leste dan Australia.

Perkembangan Lembaga Penyiaran Publik (LPP) TVRI Stasiun NTT tidak terlepas dari dinamika kehidupan Politik di Tanah Air. TVRI NTT untuk pertama kalinya mengudara secara resmi dan rutin pada tanggal 24 Agustus 1962, tepatnya pada pembukaan acara Sea Games ke IV di Jakarta di bawah Manajemen Yayasan Bung Karno. Kemudian pada Tahun 1974 TVRI NTT berubah status menjadi tata kerja Departemen Penerangan RRI sebagai Direktorat Televisi di bawah Direktorat jendral Radio TVRI NTT dan Film. beberapa kali mengalami perubahan hingga akhirnya melalui UU No 32 tahun 2002 tentang penyiaran peraturan Pemerintah No.11 tahun 2005 tentang Lembaga Penyiaran Public (LPP) TVRI Stasiun NTT ditetapkan sebagai lembaga penyiaran public yang didirikan oleh Negara.

Lembaga penyiaran publik TVRI NTT didirikan dengan maksud untuk melayani informasi publik yang bersifat netral, independen non komersial. Lembaga penyiaran public TVRI NTT sendiri berawal pada tahun 1985 dengan nama TVRI NTT Stasiun Produksi Keliling (SPK) Kupang, fungsi TVRI SPK

Kupang ketika itu adalah meliputi berita dan memproduksi paket-paket acara seni budaya NTT, kemudian dikirim ke TVRI di Jakarta untuk disiarkan secara Nasional. Bersamaan dengan perubahan status TVRI NTT menjadi Lembaga Penyiaran Publik Stasiun Nusa Tenggara Timur sejak tahun 2005, maka LPP TVRI stasiun Nusa Tenggara Timur berfungsi sama dengan stasiun-stasiun penyiaran TVRI lainnya yaitu memproduksi dan menyiarkan berita maupun program-program acara lainnya. Kantor LPP TVRI Stasiun NTT memiliki tugas sebagai lembaga media penyiaran publik cabang provinsi NTT yang terletak di jalan W.J. Lalamentik Oepoi Kupang. TVRI Stasiun Nusa Tenggara Timur memiliki sebuah Stasiun penyiaran yang berpusat di Kupang, Nusa Tenggara Timur serta di dukung oleh 21 pemancar yang tersebar di 18 Kabupaten dan Kota.

Setiap hari TVRI NTT melaksanakan penyiaran selama 4-5 jam sehari yaitu pukul 16.00-12.00 WITA ditambah dengan siaran berita melalui Virtual Private Netward (VPN) pada pukul 10.00-12.00 dan pada pukul 20.00 yang dipancarkan langsung dari jln. W.J. Lalamentik

Kupang, Nusa Tenggara Timur. Dalam operasional sehari-hari TVRI didukung oleh 135 karyawan yang tersebar di kantor TVRI Stasiun NTT yang berada di Kupang dan memiliki 21 pemancar. Pada setiap stasiun pemancar TVRI di 18 kabupaten dan Kota di seluruh Nusa Tenggara Timur. 18 Kabupaten tersebut antara lain Kabupaten Belu, Kabupaten Malaka, Kabupaten TTU Kabupaten TTS, Kabupaten Rote Ndao, Kota Kupang, Kabupaten Sabu Raijua, Kabupaten Alor, Kabupaten Lembata, Kabupaten Flores Timur, Kabupaten Sikka, Kabupaten Ende, Kabupaten Sumba Barat, Kabupaten Sumba Timur, Kabupaten Bajawa (memiliki 3 pemancar yang terletak di Boawae, Bajawa, aimere). Kabupaten Nagekeo, Labuan Bajo dan Ruteng.

Televisi Republik Indonesia (TVRI) merupakan pelopor industri pertelevisian di Indonesia. Didirikan pada tanggal 24 Agustus 1962, bertugas mengangkat citra bangsa melalui penyelenggaraan penyiaran peristiwa berskala internasional, guna mendorong kemajuan kehidupan masyarakat serta perekat sosial. Lembaga penyiaran ini menyandang nama Negara dan mengandung arti, yaitu siaran yang ditujukan untuk kepentingan Negara.

TVRI tercipta karena adanya kehendak rakyat dan pemerintah Republik Indonesia. media penyiaran ini merupakan sejarah bagi bangsa Indonesia dan merupakan batu loncatan besar bagi bangsa Indonesia untuk mewujudkan cita-cita nasional. Lahirnya TVRI ditandai dengan

ketetapan MPRS No.II/MPRS/1960, Pasal Bab 1, Lampiran A dinyatakan pentingnya pembangunan siaran televisi untuk kepentingan pendidikan nasional.

Pada era reformasi, TVRI menetapkan status menjadi perusahaan jawatan, dengan diterbitkannya Peraturan Pemerintahan RI Nomor 36 Tahun 2000 dibawah pembinaan departemen keuangan. Seiring waktu berjalan, TVRI merubah status menjadi PT TVRI (Persero) dibawah kantor Menteri Negara BUMN, Kemudian keberadaan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 32 tahun 2002 tentang penyiaran, TVRI menetapkan sebagai Lembaga Penyiaran Publik (LPP) yang berbentuk badan hukum yang didirikan Negara.

Tugas TVRI pada Peraturan pemerintah Republik Indonesia Nomor 13 tahun 2005 adalah memberikan pelayanan informasi, pendidikan, dan hiburan yang sehat, kontrol dan perekat sosial, serta melestarikan budaya bangsa untuk kepentingan seluruh lapisan masyarakat melalui penyelenggaraan penyiaran televisi yang menjangkau seluruh wilayah Negara kesatuan Republik Indonesia. Kantor televisi Republik Indonesia di Jalan Gerbang Pemuda Senayan, Jakarta pusat 10270. Tempat ini sudah diusulkan sejak tanggal 29 Desember 1961 oleh Panitia persiapan televisi (P2TV). Usul ditujukan kepada Presiden agar pemancar antene dan studio televisi dibangun di kompleks Senayan. usul

tersebut di setuju oleh Presiden pertama Republik Indonesia, Bung Karno.

4.2. Visi dan Misi LPP TVRI Stasiun NTT

Mengacu pada perjalanan TVRI sebagai siaran Nasional, berita dan informasi, maka untuk perjalanan TVRI Stasiun NTT menetapkan :

4.2.1 Visi

Terwujudnya TVRI sebagai media pilihan bangsa Indonesia dalam rangka turut mencerdaskan kehidupan bangsa untuk memperkuat kesatuan Nasional.

4.2.2 Misi

- a. Mengembangkan TVRI menjadi media perekat sosial untuk persatuan dan kesatuan bangsa sekaligus media control sosial yang dinamis.
- b. Mengembangkan TVRI menjadi pusat layanan informasi dan edukasi yang utama.
- c. Memberdayakan TVRI menjadi pusat pembelajaran bangsa serta menyajikan hiburan yang sehat dan mengoptimalkan potensi dan kebudayaan daerah serta memperhatikan komunitas yang terabaikan.

- d. Memberdayakan TVRI menjadi media untuk membangun citra bangsa dan Negara Indonesia didunia Internasional.

4.2.3 Tujuan penyiaran TVRI

Memperkuat integrasi Nasional, terbinanya watak dan jati diri bangsa yang beriman dan bertaqwa, mencerdaskan kehidupan bangsa, memajukan kesejahteraan umum dalam rangka membangun masyarakat yang mandiri, demokratis, adil dan sejahtera serta menumbuhkan industri penyiaran Indonesia (pasal 3 UU No.32/th 2002 tentang penyiaran)

4.2.4 Uraian Tugas Pegawai LPP Stasiun TVRI NTT

1. Kepala Stasiun

Tugas Kepala Stasiun TVRI kupang yaitu:

- a. Menetapkan kebijakan operasional penyiaran di daerah.
- b. Memancar luaskan siaran nasional.
- c. Mengkoordinasikan pengawasan pelaksanaan sesuai dengan kebijakan direksi.
- d. Penyelenggaraan kegiatan produksi dan penyiaran.
- e. Penyelenggaraan kegiatan produksi dan penyiaran berita.
- f. Penyelenggaraan kegiatan produksi dan penyiaran teknik, keuangan, umum, SDM dan lain-lain

2. Umum

Tugas bagian Umum yaitu:

- a. Evaluasi kegiatan oprasional umum, pengurusan, pembinaan, dan SDM serta mengkoordinasikan pengawasan pelaksanaannya
- b. Perencanaan dan pelaksanaan penyediaan, pengadaan barang/ jasa dan *logistic*.
- c. Perencanaan dan pelaksanaan pengelolaan pelaksanaan umum.
- d. Pelayanan kelengkapan alat dan transportasi.
- e. Pengembangan dan pembinaan SDM.

3. Teknik produksi

Tugas dari Teknik produksi adalah :

- a. Mengelola seluruh kegiatan yang meliputi perencanaan, penyelenggaraan, pengendalian, dan evaluasi kegiatan serta mengkoordinasikan pengawasan pelaksanaannya .
- b. Penyelenggaraan oprasional peralatan teknik transmisi dan prasarana.
- c. Pemilihan peralatan teknik dan prasarana.
- d. Pengelolaan dan pengembangan karyawanteknik.
- e. Pengelolaan teknikinformasi.
- f. Pemerosesan penyiaran.

4. Teknik transmisi

Tugas Teknik Transmisi adalah:

- a. Mengoprasikan pemancar dan system antena sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.
- b. Bertanggung jawab dalam oprasional dan pemeliharaan alat pemancar TV agar sinyal dapat di terima audien dengan baik.

5. Teknik fasilitasi transmisi

Tugas Teknik Fasilitasi Transmisi adalah:

- a. Seorang pemecah masalah dan harus menangani berbagai perbaikan penting dan terkadang membangun kembali peralatan yang ada untuk di upgrade sesuai dengan perkembangan teknologi. Fungsi:
- b. Bertanggung jawab memperbaiki dan pemelihara seluruh peralatan siaran.

6. Keuangan

Tugas bagian Keuangan adalah:

- a. Berperan dalam pengelolaan dan pemeriksaan keuangan perusahaan
- b. Merupakan orang yang bertanggung jawab atas keluar masuknya keuangan serta mengelola finansial perusahaan televisi tersebut.

7. Berita

Tugas dari bagian Berita adalah:

- a. Mengelola seluruh kegiatan yang meliputi perencanaan, penyelenggaraan, pengendalian dan evaluasi kegiatan produksisiaran.
- b. Penyelenggaraan berita.
- c. Penyelenggaraan produksi *currentaffairs*.
- d. Penyelenggaraan dokumentasi.

8. Program

Tugas dari bagian Program adalah:

- a. Mengelola seluruh kegiatan yang meliputi perencanaan, penyelenggaraan pengendalian dan evaluasi kegiatan pemasaran produk si serta mengkoordinasikan pengawasan pelaksanaannya.
- b. Penyelenggaraan produksi acara.
- c. Penyelenggaraan pemasaran dan penjualan.
- d. Penyelenggaraan oprasional siaran.
- e. Pembuat laporan secara priodik.

9. Perkembangan Usaha

Tugas dari bagian Perkembangan Usaha adalah :

- a. Membantu meningkatkan keahlian serta keterampilan tenaga kerja melalui tahap pendidikan serta pelatihan.
- b. Mengurus dan mengembangkan proses pendidikan karyawan.
- c. Mengembangkan usahakesejahteraan.
- d. Membuat *job analysis*, *job description* dan *job specification*.

4.3. Ketenaga kerjaan

Tenaga kerja yang bekerja pada lembaga penyiaran publik (LPP)

TVRI Stasiun NTT berjumlah 60 orang. Pejabat-pejabat dan pegawai dalam kantor LPP TVRI Stasiun NTT diuraikan berdasarkan :

Tabel 4.1
karakteristik pegawai TVRI Stasiun Kupang NTT Berdasarkan
jenis kelamin

No.	Jenis kelamin	jumlah	Presentase
1	Laki-laki	41	68%
2	Prempuan	19	32%

Sumber:TVRI Stasiun Kupang NTT 2023

Dari tabel di atas dapat di ketahui jumlah sumber daya aparatur pada kantor LPP Stasiun TVRI Kupang NTT, di lihat dari jenis kelamin laki – laki 41 Orang (68%) dan perempuan 19 orang (32 %). Hal ini sangat berpengaruh pada pengelolaan pekerjaan yang lebih bersifat membutuhkan daya fisik yang cukup kuat, sehingga sehingga pegawai di kantor LPP Stasiun TVRI Kupang NTT ini pada umumnya lebih banyak yang berjenis kelamin laki- laki.

4.4. Telaah Informan

Sasaran utama dalam kajian ini adalah terkait *Agenda Setting* LPP TVRI stasiun Nusa Tenggara Timur dalam menarik minat penonton pada program berita Nusa Tenggara Timur Hari Ini. Berkaitan dengan penelitian ini peneliti telah menentukan informan dengan jumlah 4 orang. Hal ini didasarkan pada pemahaman dan pengalaman keseharian mereka.

Tabel 4.2
Data Informan Penelitian

No	Nama	Jabatan
1	Oberta Bendelina Nailius	Kepala Seksi Berita
2	Ivani Grechylia Olang	Editor
3	Simon Padang	Produser
4	Thimotius Mikulewan	Ketua Tim pengendali media sosial LPP TVRI NTT

Sumber : Data Primer 2024

Informan pertama ibu Oberta Bendelina Nailius, beliau adalah ketua tim perencanaan dan pengendali berita Lembaga Penyiaran Publik TVRI stasiun Nusa Tenggara Timur beliau sudah bekerja selama 19 tahun di Lembaga Penyiaran Publik TVRI Stasiun Nusa Tenggara Timur.

Informan kedua ibu Ivani Grechylia Olang, beliau merupakan editor di proram berita Lembaga Penyiaran Publik TVRI stasiun Nusa Tenggara Timur. Beliau sudah bekerja selama 8 tahun di Lembaga Penyiaran Publik TVRI Stasiun Nusa Tenggara Timur.

Informan ketiga Simon Padang, beliau merupakan produser di bagian berita di Lembaga Penyiaran Publik TVRI stasiun Nusa Tenggara Timur. Beliau sudah bekerja selama 3 tahun diseksi berita.

Informan keempat Thimotius Mikulewan, beliau merupakan ketua tim perencanaan dan pengendali media baru di Lembaga Penyiaran Publik TVRI stasiun Nusa Tenggara Timur. Beliau sudah bekerja

selama 15 tahun di Lembaga Penyiaran Publik TVRI Stasiun Nusa Tenggara Timur.

4.5. Hasil Penelitian

4.5.1 Hasil Wawancara

Penelitian ini mengambil judul tentang *agenda setting* Lembaga Penyiaran Publik (LPP) TVRI stasiun Nusa Tenggara Timur untuk menarik minat penonton pada program berita Nusa Tenggara Timur Hari Ini. jadi untuk mengetahui ini peneliti kemudian melakukan wawancara kepada 4 informan yang merupakan orang-orang yang sudah berkompeten dibidang tersebut mengenai program berita Nusa Tenggara Timur Hari Ini.

Untuk mengetahui *agenda setting* Lembaga Penyiaran Publik (LPP) TVRI stasiun Nusa Tenggara Timur untuk menarik minat penonton pada program berita Nusa Tenggara Timur Hari Ini. Maka peneliti mengajukan beberapa pertanyaan untuk memandu dalam menjawab hasil penelitian di lapangan:

pertanyaan :

1. Isu apa saja yang paling diprioritaskan dalam program berita Nusa Tenggara Timur Hari Ini?

Dalam penelitian ini, penelitian melakukan wawancara bersama dengan pimpinan redaksi berita Lembaga Penyiaran Publik TVRI stasiun Nusa Tenggara Timur untuk memastikan terkait *Agenda Setting* Lembaga

Penyiaran Publik TVRI stasiun Nusa Tenggara Timur dalam menarik minat penonton pada program berita Nusa Tenggara Timur Hari Ini. Sebagaimana yang telah disampaikan oleh **Ibu Oberta Bendelina Nailius** selaku pimpinan redaksi berita Lembaga Penyiaran Publik TVRI stasiun Nusa Tenggara Timur sebagai berikut ini;

“Dalam memasuki tahun politik kami mengutamakan isu kepublikan yang mengedukasi masyarakat dalam urusannya dengan berita politik, berita ekonomi, berita pendidikan dan berita sosial lainnya. Naman pada saat memasuki tahun politik Lembaga Penyiaran Publik Nusan Tenggara Timur banyak meliput berita – berita politik untuk mengedukasi masyarakat. Pada prinsipnya ditahun 2023 dan 2024 redaksi berita Nusa Tenggara Timur Hari Ini, kami lebih fokus pada berita – berita politik namun kami juga tidak lupa untuk meliput berita-berita lainnya seperti berita ekonomi, berita pendidikan dan berita sosial lainnya. Disisi lain juga redaksi LPP TVRI NTT merupakan salah satu media televise besar di nusa tenggara timur yang tentunya akan mempertahankan eksistensinya dengan cara mumuat isu – isu kepublikan yang terjadi di wilayah Nusa Tenggara Timur, LPP TVRI NTT juga tidak diperkenankan untuk memuat berita yang memprovokasi masyarakat.”
Hal ini senada dengan apa yang diungkapkan oleh informan bapak

Simon Padang (37) pada 06 Februari 2024, yang mengatakan bahwa:

“Dalam memasuki tahun politik yaitu dari tahun 2023 sampai dengan januari 2024 pada prinsipnya kami mengutamakan isu kepublikan yaitu menayangkan berita – berita yang mengedukasi masyarakat kususnya masyarakat Nusa Tenggara Timur, Namun ketika memasuki bulan oktober 2023 sampai dengan januari 2024 sebagai tahun politik kami lebih condong ke berita politik sebagai berita utama namun tidak terlepas juga dari berita lainnya seperti berita ekonomi, berita politik, berita pendidikan dan berita sosial lainnya. ya pada prinsipnya LPP TVRI NTT itu lebih condong ke berita – berita yang mengedukasi masyarakat nusa tenggara timur redaksi LPP TVRI NTT tidak memuat berita – berita yang memprovokasi masyakat karena LPP TVRI NTT merupakan salah satu media televisi terbesar di Indonesia.
Hal sejalan juga dengan apa yang diungkapkan informan ibu **Ivani**

Grechylia Olang (31) saat diwawancarai pada 07 Februari 2024 yang mengatakan bahwa:

“Pada prinsipnya editor merupakan penyaring terakhir pada redaksi berita nusa tenggara timur hari ini artinya editor memiliki tugas untuk mengedit berita – berita yang siap ditayangkan dilayar televisi, untuk itu pertanyaan terkait isu yang diprioritaskan dalam beberapa bulan terakhir ya kami lebih mengutamakan isu kepublikan yang mengedukasi masyarakat LPP TVRI nusa tenggara timur dalam beberapa bulan terakhir ini ya kami perbanyak memuat isu politik sebagai berita utama dalam tayangan berita nusa tenggara timur hari ini karena ditahun 2023 dan 2024 merupakan tahun politik selain berita politik lpp tvri ntt juga menayangkan berita - berita yang sedang hangat diperbincangkan dimasyarakat contohnya berita cuaca buruk EL Nino yang dampak berkurangnya curah hujan diwilayah nusa tenggara timur yang menimbulkan kekeringan meteorologis.”

+

Hal senada juga dengan apa yang di ungkapkan oleh bapak **Thimotius Mikulewan**(51) dalam kutipan wawancara bersamanya pada 9, Februari 2024 yang mengatakan bahwa:

“Kami sebagai pengelola akun media sosial LPP TVRI stasiun Nusa Tenggara Timur kami selalu mengupload isu – isu kepublikan saja yang mengedukasi masyarakat khususnya masyarakat NTT pada umumnya, yaitu kami mengupload ulang berita politik, ekonomi, pendidikan dan berita sosial lainnya. Pada prinsipnya media ini merupakan tolak ukur untuk menyaring ulang berita – berita yang telah siarkan di redaksi berita nusa tenggara timur hari ini untuk diupload ulang di akun media Sosial LPP TVRI Stasiun Nusa Tenggara Timur dengan adanya media baru ini masyarakat tidak harus menonton lewat televisi tapi bisa lewat HP misalnya masyarakat bisa menonton ulang berita – berita nusa tenggara timur hari ini lewat tiktok, youtube, instagram dan facebook”

2. Bagaimana strategi redaksi LPP TVRI NTT dalam penyusunan agenda setting apakah telah sesuai dengan apa sudah diagendakan atau bisa berubah?

Ibu Oberta Bendelina Nailius (50) dalam kutipan wawancara bersamanya mengatakan bahwa :

“Idealnya dalam penyusunan agenda setting harus di sesuaikan dengan agenda setting yang sudah disusun dalam rapat redaksi berita. Dibagian berita ada dua *agenda setting* yaitu *agenda setting* internal berita dan agenda setting penyiaran, *agenda setting* merupakan semua bagian menyatuhkan perencanaanya untuk di siarkan setiap hari. Namun di berita juga mempunyai agenda setting nasional yang agendanya sudah di *setting* dari TVRI pusat kita hanya menyesuaikan tema dan narasumbernya saja”.

Hal senada juga di ungkapkan oleh informan bapak **Simon Padang** (37)

pada saat wawancara bersamanya mengatakan bahwa:

“*Agenda Setting* Pada umumnya kita harus menyesuaikan apakah kita sudah agendakan pada saat rapat redaksi, kita harus menyesuaikan tema tema yang telah kita angkat atau isu isu yang telah kita sepakati bersama pada saat rapat redaksi dipagi harinya namun disisi lain juga bisa berubah ditengah jalan misalnya hari kita sudah sepakat untuk meliput berita pendidikan tiba – tiba ada kunjungan kenegaraan dari presiden maka agenda kita otomatis akan dirubah terkadang juga agenda setting kami harus mengikuti agenda dari TVRI pusat misalnya kita telah sepakat untuk meliput berita politik untuk ditayangkan namun dari pusat memberikan agenda untuk berita pusat otomatis menahan berita local untuk ditayangkan dihari berikutnya lagi”

Hal yang sama juga dengan apa yang dikatakan oleh ibu **Ivani**

Grechylia Olang (31) dalam kutipan wawancara bersamanya pada 06,

Februari 2024 yang mengatakan bahwa:

“Pada umumnya *agenda setting*, kami tinggal menyesuaikan dengan apa yang disepekat bersama pada saat rapat redaksi dan kami juga sebagai editor tinggal mengikuti apa yang diputuskan oleh pimpinan redaksi sendiri namun terkadang juga agenda bisa berubah pada saat pengeditan berita misalnya editor sudah mengedit berita pendidikan secara tiba – tiba pimpinan redaksi berita mengarahkan editor untuk mengedit politik, jadi otomatis berita politik kita tahan lagi untuk diedit dan ditayangkan di hari berikutnya, jadi agenda setting kami kadang berubah kadang tidak semua tergantung dari isu yang terjadi yang dimasyarakat.”

Hal yang senada juga dengan apa diungkapkan oleh bapak **Thimotius Mikulewan** (51) dalam kutipan wawancara bersamanya pada 9, Februari 2024 mengatakan bahwa:

“ Pada prinsipnya *agenda setting* kami sebagai pengelola akun media sosial LPP TVRI stasiun Nusa Tenggara Timur kami mengikuti hasil kesepakatan bersama pada saat rapat kami menyesuaikan tema – tema yang sudah di sepakati artinya kalo tema tentang berita politik ya kami juga mengupload berita politik pada prinsipnya tinggal menyesuaikan saja pada prinsipnya agenda setting kami terkadang berubah juga misalnya hari ini kami sudah putuskan untuk mengupload berita olahraga namun ketika terjadi isu yang sedang hangat dimasyarakat misalnya criminal atau berita politik otomatis berita olahraganya ditahan dulu dan bisa upload dihari berikutnya lagi”.

3. Bagaimana strategi Lembaga Penyiaran Publik (LPP) TVRI stasiun Nusa Tenggara Timur untuk menarik minat penonton pada tayangan berita Nusa Tenggara Timur Hari Ini?

Ibu Oberta Bendelina Nailius (50) dalam kutipan wawancara bersamanya pada 06 Februari 2024, yang mengatakan bahwa:

“Untuk menarik minat penonton dalam acara siaran berita Nusa Tenggara Timur Hari Ini kami memilih waktu yang memungkinkan untuk orang menonton secara terestrial yaitu dari jam 5 : 00 – 6 : 00 tetapi seiring berjalannya waktu ada yang namanya media baru jadi ketika beralih ke media digital tidak semua orang mengakses televisi digital sehingga ada media baru dimana berita – berita Nusa Tenggara Timur Hari Ini di tonton media sosial kami. Akan tetapi kami mempunyai strategi tersendiri untuk menarik minat penonton yaitu mengutamakan isu kepublikan isu kami yakini bahwa bisa menarik banyak pemirsa untuk menonton berita nusa tenggara timur hari ini contohnya kemarin kelangkaan bahan bakar ini merupakan berita yang banyak ditonton oleh masyarakat luas”.

Hal berbeda dengan apa yang di ungkapkan oleh bapak **Simon Padang** (37) selaku produser program berita Nusa Tenggara Timur Hari Ini, pada 06 Februari 2024, yang mengatakan bahwa:

“Secara prinsipnya pembuatan naskah – naskah berita harus berdasarkan 5W+1H dimana naskah dibentuk kita harus memberikan informasi terkait apa itu berita dimana itu beritanya, bagaimana itu beritanya dan siapa yang berperan disitu atau sesuai dengan jenis berita yang kita lakukan. Dan bagaimana cara untuk menarik banyak penonton adalah cara penyampaian yaitu dengan memakai piramida terbalik yaitu ketika menyajikan berita itu dari lingkup yang terbesar ke lingkup terkecil. Dalam penyampaian berita ada tiga unsur yaitu: lead, badan berita dan ekor berita dan inti dari penyampaian berita ada di badan berita yang mencakup semua 5w+ 1H” .

Hal berbeda dengan apa yang di ungkapkan oleh ibu **Ivani Grechylia Olang** (31) dalam kutipan wawancara bersamanya pada 06, Februari 2024 yang mengatakan bahwa:

“Dalam menyusun *Agenda Setting* Lembaga Penyiaran Publik TVRI stasiun Nusa Tenggara Timur untuk menarik minat penonton pada program berita Nusa Tenggara Timur Hari Ini. mempunyai unsur-unsur dari strategi program berita itu sendiri seperti konsep program berita, menentukan sasaran, dan melakukan rapat evaluasi artinya untuk menarik perhatian penonton itu tergantung dari isi berita itu sendiri yaitu bagaimana kita merangkai sebuah berita, video dan audio sinkron mungkin sehingga bisa menarik perhatian penonton”

Senada juga dengan apa yang diungkapkan oleh bapak **Thimotius Mikulewan** (51) dalam kutipan wawancara bersamanya pada 9, Februari 2024 mengatakan bahwa:

“Untuk menarik minat pemirsa kami sebagai pengelola akun media sosial TVRI NTT mempunyai strateginya yaitu menyiarkan berita dengan baik yaitu mengupload pendidikan, budaya, politik dan berita lainnya. Agar dapat ditonton oleh masyarakat untuk memberikan sosialisasi, dan memberikan edukasi kepada masyarakat disini lain juga redaksi LPP TVRI

NTT memilih berita – berita yang memuat tentang isu – isu yang masih hangat diperbincangkan dimasyarakat untuk dimuat diakun media sosial LPP TVRI NTT sehingga masyarakat setelah menonton tayangan di televisi masyarakat bisa menontonnya kembali di tiktok, youtube, instagram dan facebook. Ini merupakan strategi redaksi LPP TVRI NTT untuk menarik banyak pemirsa di Nusa Tenggara Timur”.

4. Apakah acara program berita Nusa Tenggara Timur Hari Hari Ini dapat menarik banyak penonton?

Ibu Oberta Bendelina Nailius (50) dalam kutipan wawancara bersamanya pada 06 Februari 2024, yang mengatakan bahwa:

“Redaksi TVRI stasiun Nusa Tenggara Timur selalu berupaya untuk bisa menyajikan tayangan berita yang menarik dan aktual untuk penonton setiap harinya dengan beragam informasi yang ada di Nusa Tenggara Timur. Menyusun materi berita yang berkualitas sehingga bisa menarik penonton, Dibalik layar tayangan “Nusa Tenggara Timur Hari Ini” didukung juga oleh kru lain saat proses tayangan berlangsung di studio”

Hal berbeda dengan apa yang di ungkapkan oleh bapak **Simon Padang** (37), dalam kutipan wawancara bersamanya pada 8, Februari 2024 mengatakan bahwa:

“LPP TVRI NTT merupakan media televisi terbesar yang bisa mengakomodir berita – berita yang ada di Nusa Tenggara Timur yang tentunya TVRI NTT bisa menjadi panutan bagi pemirsa Nusa Tenggara Timur untuk melihat berita – berita bagaimana perkembangan Nusa Tenggara Timur saat ini. yang tentunya dapat menarik banyak penonton disini lain juga redaksi LPP TVRI NTT mempunyai strategi tersendiri untuk menarik banyak penonton yaitu dengan cara mengedit naskah berita dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar sehingga penonton bisa memahami isi berita dengan baik disini lain juga kita harus mampu mampu menguari kata – kata baik dan menarik sehingga penonton bisa betah untuk menonton berita Nusa Tenggara Timur Hari Ini”.

Hal berbeda juga dengan apa yang dikatakan oleh ibu **Ivani Grechylia Olang** (31) dalam kutipan wawancara bersamanya pada 06, Februari 2024 yang mengatakan bahwa:

“Pada umumnya dalam peredaksian editor merupakan penyaring terakhir sebelum berita di tayangkan dilayar televisi, untuk menarik minat penonton tergantung dari isi naskah berita yang telah di susun, editor juga mempunyai teknik untuk menarik minat penonton yaitu dengan merangkai sebuah berita dan video dengan sesinkron mungkin misalnya dalam berita politik gambarnya juga harus gambar berita politik dan isi berita harus sesuai dengan pernyataan statmen dari narasumber sehingga berita bisa menarik banyak penonton”

Hal berbeda juga dengan apa di ungkapakan oleh bapak

Thimotius Mikulewan (51) dalam kutipan wawancara bersamanya pada 9, Februari 2024 mengatakan bahwa:

“Untuk acara program berita Nusa Tenggara Timur Hari Ini sangat sangat disambut baik oleh masyarakat terbukti bahwa masyarakat banyak yang menonton Nusa Tenggara Timur Hari Ini, hal ini dapat kami buktika lewat akun media sosial LPP TVRI NTT seperti tiktok, youtube, instagram dan twiter disini kami bisa melihat berapa banyak orang yang menonton dan berapa banyak orang memberika komentar terhadap tayangan berita nusa tenggara timur hari ini, untuk saat ini kami pihak media baru LPP TVRI NTT belum melakukan survei secara khusus namun kami bisa buktikan lewat akun media sosial LPP TVRI NTT bahwa didalamnya banyak yang menonton dan banyak juga yang memberikan komenter terhadap tayangan Nusa Tenggara Timur Hari

5. Bagaimana respon penonton melalui media sosial TVRI NTT terkait program berita Nusa Tenggara Timur Hari Ini?

Berbicara agenda setting Lembaga Penyiaran Publik TVRI Nusa Tenggara Timur berarti berbicara juga tentang respon dari penonoton atau

pemirsa, karena pemirsa juga merupakan unsur yang penting dalam kelanjutan sebuah media televisi.

Ibu Oberta Bendelina Nailius (50) dalam kutipan wawancara bersamanya pada 06 Februari 2024, yang mengatakan bahwa:

“Dengan memperhatikan beberapa hal dalam penerapan agenda dalam program beritanya Lembaga Penyiaran Publik TVRI Nusa Tenggara Timur memandang bahwa televisi akan bertahan apabila mendapatkan respon yang baik dari masyarakat. Tentunya untuk mendapatkan respon baik maka harus menyiarkan berita - berita yang sedang hangat, unik dan menarik. Pada dasarnya setiap pesan yang disampaikan, termasuk pesan pemberitaan akan selalu memiliki dampak atau respon yang berbeda terhadap individu”

Hal berbeda dengan apa yang di ungkapkan oleh bapak **Simon Padang** (37), dalam kutipan wawancara bersamanya pada 8, Februari 2024 mengatakan bahwa:

“secara jujur redaksi LPP TVRI NTT untuk 2 tahun terakhir belum melakukan survey secara khusus atau poling untuk melihat *rating* penonton namun LPP TVRI NTT mempunyai media baru yang mengelola akun media sosial LPP TVRI NTT disini kita bisa melihat bahwa berapa jumlah yang menonton dan berapa jumlah yang memberikan komentar terhadap tayangan Nusa Tenggara Timur Hari Ini melalui akun tiktok dan youtube. Artinya disini secara khusus kita dapat melihat bagaimana respon penonton terhadap tayangan nusa tenggara timur hari ini, dan selama adanya media baru LPP TVRI NTT pemirsa selalu memberikan komentar – komentar positif terhadap tayangan nusa tenggara timur hari ini”.

Hal berbeda juga dengan apa yang dikatakan oleh ibu **Ivani Grechylia**

Olang (31) dalam kutipan wawancara bersamanya pada 06, Februari 2024 yang mengatakan bahwa:

“Pada prinsipnya untuk mengetahui respon dari penonton kami dari divisi berita di Lembaga Penyiaran Publik TVRI stasiun Nusa Tenggara Timur belum pernah melakukan survei atau poling karena biaya begitu

mahal, tetapi ada cara yang bisa kami lakukan. Salah satunya menggunakan media sosial milik Lembaga Penyiaran Publik TVRI stasiun Nusa Tenggara Timur disini kami bisa mengetahui berapa banyak pemirsa yang menonton tayangan berita Nusa Tenggara Timur Hari”.

Hal berbeda juga dengan apa yang dikatakan oleh **Thimotius Mikulewan** (51) dalam kutipan wawancara bersamanya pada 9, Februari 2024 mengatakan bahwa:

“Untuk interaksi penonton melalui media sosial TVRI NTT masyarakat sangat menyambut baik. sehingga dengan adanya media sosial TVRI NTT dalam program acara berita nusa tenggara timur hari ini yang di tayang setiap jam 5 : 00 – 6 : 00 bisa menonton ulang melalui akun media sosial kita bisa melihat *rating* penonton di tiktok, youtube, instagram, dan facebook kita bisa melihat like dan komentar – komentar masyarakat disini dengan ada media baru LPP TVRI NTT menjadi tolak ukur untuk menaikkan *rating* tayangan berita nusa tenggara timur hari ini, walaupun redaksi LPP TVRI NTT belum melakukan survey secara khusus untuk mengetahui respon penonton terhadap tayangan nusa tenggara timur hari ini lewat akun media sosial LPP TVRI NTT kita bisa mengetahui bagaimana respon masyarakat terhadap tayangan Nusa Tenggara Timur Hari Ini”.

4.4. Hasil Observasi

Observasi yang dilakukan peneliti dimulai pada hari selasa, 6 Februari 2024 sampai Rabu, 14 Februari 2024. Namun peneliti hanya melakukan observasi selama 4 hari dan sisanya peneliti menyaksikan tayangan berita Nusa Tenggara Timur Hari Ini. Peneliti mewawancarai ke- 4 narasumber yang bertempat di kontor Lembaga Penyiaran Publik TVRI Stasiun Nusa Tenggara Timur. Dalam proses peneitian peneliti mewawancarai empat (4) orang narasumber yaitu pegawai Lembaga Penyiaran Publik TVRI stasiun Nusa Tenggara Timur di devisi berita,

yaitu:, Ibu Oberta Bendelina Nailius sebagai ketua tim perencana dan pengendali berita Lembaga Penyiaran Publik TVRI Stasiun Nusa Tenggara Timur, Simon Padang sebagai produser, Ivani Grechylia Olang sebagai tim editor Lembaga Penyiaran Publik TVRI Stasiun Nsa Tenggara Timur, Thimotius Mikulewan sebagai ketua tim perencana dan pengendali media baru berita Lembaga Penyiaran Publik TVRI Stasiun Nusa Tenggara Timur. Berikut rincian kegiatan observasi yang dilakukan penulis selama melaksanakan kegiatan penelitian di LPP TVRI stasiun Nusa Tenggara Timur.

Selasa, 06 Februari. Sekitar pukul 8:00 WITA, penulis menuju kantor Lembaga Penyiaran Publik TVRI stasiun Nusa Tenggara Timur sesampainya di kantor lembaga penyiar publik TVRI NTT penulis langsung bertemu dengan Ibu Oberta Bendelina Nailius selaku ketua tim perencana dan pengendali berita Lembaga Penyiaran Publik TVRI Stasiun Nusa Tenggara Timur, untuk menyampaikan maksud dan tujuan kedatangan peneliti setelah selesai menjelaskan maksud dan tujuan kedatangan. Peneliti langsung mewawancarai beliau terkait *Agenda Setting* Lembaga Penyiaran Publik TVRI Stasiun Nusa Tenggara Timur untuk Menarik Minat Penonton pada Program Berita Nusa Tenggara Timur Hari Ini. Berdasarkan hasil pengamatan peneliti melihat bahwa beliau dan rekan – rekannya masih melakukan rapat redaksi pada jam 7 : 30 bersama kruw devisi berita LPP TVRI NTT. Setelah melakukan rapat redaksi

beliau langsung ke meja kerjanya peneliti melihat bahwa beliau sibuk mengedit naskah berita yang masuk dimejanya beliau mengedit berita – berita dari kontributor setiap kabupaten Nusa Tenggara Timur. Peneliti juga melihat bahwa mereka melaksanakan *agenda setting* sesuai hasil kesepakatan bersama pada saat rapat redaksi. Peneliti juga melihat bahwa lebih fokus mengedit berita tentang isu kepublikan ketimbang berita provokatif. beliau lebih dominan memilih berita isu kepublikan yang mencakup berita ekonomi, berita politik, berita pendidikan dan berita sosial lainnya, dibandingkan berita hiburan. Seperti yang dikatakan sebelumnya karena media LPP TVRI Nusa Tenggara Timur memiliki visi dan misi untuk mencerdaskan masyarakat dan memberikan informasi – informasi yang sedang hangat dimasyarakat agar kesan masyarakat terhadap Lembaga Penyiaran Publik TVRI Stasiun Nusa Tenggara Timur, merupakan stasiun yang bisa memberikan edukasi kepada masyarakat.

Rabu, 07 Februari 2024. Sekitar pukul 8:00 WITA penulis bertemu dengan bapak Simon Padang selaku produser divisi berita di Lembaga Penyiaran Publik stasiun Nusa Tenggara Timur setelah bertemu peneliti langsung menyampaikan maksud dan tujuan kedatangan peneliti. Dari hasil pengamatan peneliti melihat bahwa bapak Simon Padang mengedit naskah – naskah berita yang masuk di *computernya* peneliti melihat beliau sibuk mengedit naskah berita – berita yang masuk dari setiap kabupaten di Nusa Tenggara Timur setelah mengedit naskah – naskah tersebut

beliau juga memilih naskah berita yang akan siap di tayangkan di televisi peneliti juga melihat beliau menyusun naskah berita, mulai dari berita keras hingga berita – berita ringan. Setelah selesai melakukan observasi dan pengamatan peneliti berdiskusi dengan informan untuk mendapatkan informasi tambahan terkait *agenda setting* Lembaga Penyiaran Publik TVRI stasiun NTT untuk Menarik Minat Penonton di Program Berita Nusa Tenggara Timur Hari Ini, LPP TVRI NTT strategi tersendiri untuk menarik minat penonton di Program Berita Nusa Tenggara Timur Hari Ini, pihak LPP TVRI NTT memberikan warna berbeda dalam pemberitaan dengan cara presenter menyampaikan berita dengan serius sehingga bisa menarik perhatian penonton.

Kamis, 08 Februari 2024. Sekitar pukul 8:00 WITA penulis bertemu dengan Ibu Ivani Grechylia Olang selaku editor divisi berita LPP TVRI NTT setelah bertemu penulis langsung menyampaikan tujuan dan maksud kedatangan dari peneliti. Dari hasil pengamatan peneliti melihat bahwa Ibu Ivani Grechylia Olang sibuk mengedit berita – berita yang masuk ke meja editor peneliti juga melihat bahwa pihak editor masih seleksi naskah berita – berita yang masuk di meja editor, dimana editor mengedit dan memproses berita yang mengedukasi masyarakat, sedangkan peneliti melihat beberapa berita tidak layak terbit karena unsur profokatif di masyarakat. Peneliti melihat pihak editor berita selalu bekerja sama dalam mengedit berita.

Jumat, 09 Februari 2024. Pukul 8:00 WITA penulis bertemu dengan bapak Thimotius Mikulewan selaku ketua tim perencana dan pengendali media baru LPP TVRI NTT tidak lupa juga peneliti menyampaikan tujuan dan maksud kedatangan peneliti. Dari hasil pengamatan peneliti melihat bahwa mereka saling berdiskusi mengenai penerapan *agenda setting* LPP TVRI NTT peneliti juga melihat bapak Thimotius Mikulewan selaku penanggung jawab pengendali media baru LLP TVRI NTT aktif berdiskusi dengan bawahannya dalam rangka penerapan agenda dalam program berita Nusa Tenggara Timur Hari Ini.

Peneliti juga melihat mereka selalu aktif mengedit ulang berita - berita yang sudah ditayangkan layar televisi mereka mengambil berita tersebut mengedit ulang lalu menguploadnya kembali di akun media sosial Lembaga Penyiaran Publik TVRI Nusa Tenggara Timur seperti tiktok, youtube dan instagram. Peneliti melihat bahwa akun media LPP TVRI NTT akan bertahan apabila mendapatkan respon yang baik dari masyarakat. Tentunya untuk mendapatkan respon baik maka harus mengupload berita - berita yang sedang hangat unik dan menarik di masyarakat. Peneliti juga berdiskusi dengan informan sambil melakukan observasi guna mendapatkan informasi tambahan dari informan.